

# PROGRAM KELAS BACA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK SD NEGERI WONOSARI 1 NGAWI

<sup>1</sup>Asri Susanti, Desti Nur Aini

Universitas Negeri Malang

\*e-mail: [asri.susanti.1904216@students.um.ac.id](mailto:asri.susanti.1904216@students.um.ac.id)

**Abstrak:** Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang menjadi tantangan adalah rendahnya kemampuan membaca pada peserta didik di tingkat sekolah dasar. Membaca menjadi dasar utama untuk memperoleh pengetahuan di berbagai bidang dan berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan rendahnya kemampuan membaca juga terjadi pada beberapa peserta didik kelas I, II, III, dan IV di SD Negeri Wonosari 1, Ngawi. Program Kelas Baca yang dilakukan di SD Negeri Wonosari 1 bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu membaca dengan lancar dan benar serta menumbuhkan minat bacanya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh salah satu Mahasiswi Universitas Negeri Malang yang tergabung dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Wonosari 1 dilakukan melalui tahap pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Hasil evaluasi dari kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik yang mengikuti program Kelas Baca. Selain itu, peserta didik mampu menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan terjadi peningkatan minat baca yang ditunjukkan dengan aktivitas membaca mandiri saat jam istirahat. Wali kelas mengakui bahwa peserta didik mudah memahami materi pembelajaran karena kemampuan membacanya semakin meningkat.

**Kata Kunci:** kelas baca, kemampuan membaca, peserta didik, sekolah dasar

**Abstract:** One issue of education in Indonesia that has become a challenge is the low reading ability of students at the elementary school level. Reading is the main basis for acquiring knowledge in various fields and plays an important role in the learning process at school. The problem of low reading ability also occurs in some students in grades I, II, III, and IV at Wonosari 1 State Elementary School, Ngawi. The Reading Class program at SD Negeri Wonosari 1 aims to help students to be able to read fluently and correctly and to grow their reading requests. Community service activities carried out by one of the State University of Malang students who are part of the 3rd Generation Teaching Campus Program at Wonosari 1 State Elementary School are conducted through pre-activity, activity implementation, and post-activity stages. The evaluation results of the activity show an increase in reading skills in students who take part in the Reading Class program. In particular, students were able to retell the contents of the books they had read and there was an increase in interest in reading as shown by independent reading activities during their breaks. The classroom teacher admitted that students easily understand learning materials because their reading ability has improved.

**Keywords:** elementary school, learners, reading ability, reading class

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Terlebih di era perkembangan informasi yang semakin pesat seperti sekarang ini, sebuah keniscayaan bagi setiap orang jika tidak bisa membaca. Budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Membaca sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah, karena peserta didik akan memahami ilmu pengetahuan melalui aktivitas membaca. Menurut (Abidin, Mulyati, dan Yunansah 2017) dengan membaca dapat menjadikan peserta didik paham dengan suatu konteks yang diajarkan oleh guru. Terlebih pendidikan di Indonesia mengacu pada konsep belajar selama hidup, artinya bahwa selama kita hidup maka aktivitas belajar harus terus dilakukan, salah satu bentuk belajar yaitu dengan membaca. Membaca berarti menterjemahkan dan menginterpretasikan lambang atau huruf dalam bahasa yang diresapi oleh sang pembaca (Faradina 2017). Membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep. Menurut (Suragangga 2017) dengan membaca mampu mengembangkan keterampilan berpikir logis dan kritis pada peserta didik.

Membaca menjadi kemampuan dasar yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan di berbagai bidang ilmu. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran di sekolah (Ramandanu 2019). Pengajaran membaca di sekolah dasar terdiri dari dua kategori yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan, dua kategori tersebut memiliki peran penting sebagai dasar untuk menerima ilmu pengetahuan. Menurut (Hilda Hadian, Mochamad Hadad, and Marlina 2018) ketepatan dan kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan akan berdampak besar terhadap peningkatan membaca dan proses pembelajaran selanjutnya. Penting bagi orang tua atau guru untuk senantiasa mengajarkan anak didiknya agar lancar membaca. Peserta didik di sekolah dasar (SD) perlu memiliki keterampilan membaca yang baik, dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu belajar membaca dengan mudah (Ilmi, Wulan, and Wahyudin 2021).

Fakta terjadi masih banyak peserta didik di sekolah dasar mulai dari kelas bawah hingga kelas atas yang belum bisa membaca dengan baik dan benar, fakta ini ditemukan di SD Negeri Wonosari 1, Ngawi. Hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Wonosari 1 menunjukkan bahwa beberapa peserta didik di kelas I sampai kelas IV masih mengalami kesulitan membaca. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit mengeja huruf, menyusun kata, membaca huruf mati, terbata-bata membaca kalimat, belum memahami penggunaan tanda

baca, dan intonasi baca yang kurang tepat. Hasil penelitian (Ajnani, Dantes, and Artawan 2019) terdapat pengaruh pelaksanaan gerakan membaca di sekolah terhadap kemampuan baca siswa sekolah dasar. Hal ini menjadi dasar utama pelaksanaan program Kelas Baca oleh mahasiswi Universitas Negeri Malang yang tergabung dalam program Merdeka Belajar Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN Wonosari 1. Program Kelas Baca diadakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengajari dan melakukan pendampingan membaca bagi peserta didik kelas I hingga kelas IV di SD Negeri Wonosari 1. Program ini bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih lancar membaca dan memudahkan mereka untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Program Kelas Baca ini tidak sekadar belajar membaca, tetapi peserta didik akan diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Kegiatan ini tentunya dapat memperkuat pemahaman literasi dan melatih peserta didik untuk menganalisa sebuah permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian (Mulyo Teguh 2017) gerakan literasi dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Program Kelas Baca juga dikemas secara menarik untuk menumbuhkan minat baca dan semangat belajar peserta didik.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kelas baca adalah metode pelaksanaan kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra kegiatan, pelaksanaan, dan tahap pasca kegiatan. Sasaran program ini adalah peserta didik kelas I, II, III, dan IV di SD Negeri Wonosari 1 Ngawi. Tahap pertama adalah pra kegiatan yang meliputi rapat koordinasi bersama kepala sekolah dan dewan guru, yang membahas konsep program, sasaran, teknis pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan program kelas baca. Kemudian, melakukan pengelolaan sudut baca yaitu membersihkan dan merapikan buku-buku bacaan yang ada di setiap sudut kelas, mengelompokkan buku berdasarkan seri dan bidang ilmunya, dan mengelompokkan buku sesuai dengan tingkatan sasaran peserta didik. Selanjutnya menyampaikan program kelas baca kepada peserta didik agar mereka mengetahui informasi terkait pelaksanaan program tersebut.

Pada tahap kedua atau pelaksanaan meliputi pengecekan pengecekan kemampuan baca. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca setiap peserta didik, apakah sudah lancar atau masih mengeja. Kemudian, mengelompokkan peserta didik berdasarkan nilai yang didapat dari hasil pengecekan. Tujuan dibentuknya kelompok ini yaitu agar mudah memantau perkembangan kemampuan baca peserta didik dan memudahkan pemilihan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Iswara 2016). Selanjutnya pelaksanaan kegiatan kelas baca, peserta didik

diminta untuk memilih satu buku bacaan dan ditunjuk maju satu per satu untuk dilakukan pendampinga, membantu membenarkan bacaan, penggunaan tanda baca, dan intonasi baca yang masih kurang tepat. Penutupan program kelas baca dilakukan dengan mengadakan kegiatan menonton film inspiratif “Taare Zameen Par” secara bersama-sama, dan mengadakan kuis berhadiah setelah selesai menonton film.

Tahap ketiga yaitu pasca kegiatan dengan melakukan evaluasi yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari Sabtu. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengoreksi pelaksanaan program kelas baca dalam satu minggu, menguraikan hambatan-hambatan yang dialami, dan menyusun rencana tindak lanjut sebagai perbaikan.

### HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kelas Baca telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dalam tahap pra kegiatan, hasil yang dicapai dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022 bersama kepala sekolah dan dewan guru adalah disepakatinya teknis pelaksanaan, sasaran kegiatan yaitu peserta didik kelas I, II, III, dan IV, dan waktu pelaksanaan kelas baca yaitu setiap hari Senin dan Rabu untuk kelas I dan kelas II, hari Selasa dan Kamis untuk kelas III dan kelas IV yang dimulai 45 menit sebelum kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah dan dewan guru sangat mendukung rencana program kelas baca yang akan dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 1.



**Gambar 1.** Kegiatan Rapat Koordinasi

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Pada tanggal 2-4 April 2022 dilaksanakan kegiatan pengelolaan sudut baca yang digunakan sebagai persiapan program kelas baca. Buku yang ada di rak

belakang kelas dirapikan dan dibersihkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan seri, bidang ilmu, dan disesuaikan dengan tingkatan sasaran peserta didik mulai kelas I, II, III, dan IV. Pengelompokan ini bertujuan agar buku-buku bacaan yang ada di setiap kelas dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan dapat menarik minat baca mereka. Setelah program disetujui oleh kepala sekolah dan dewan guru, serta buku bacaan sudah siap, kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal yaitu menyampaikan program kelas baca kepada peserta didik disetiap kelas agar mereka mengetahui informasi terkait pelaksanaan program tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2022. Peserta didik sangat antusias ketika mengetahui informasi akan dilaksanakannya program baca.



**Gambar 2.** Pengelolaan Sudut Baca

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Pada tanggal 7-8 April 2022 dilaksanakan kegiatan pengecekan kemampuan membaca. Peserta didik diminta maju ke depan satu per satu dan dinilai kemampuannya dengan memberi nilai 70-100. Hasil pengecekan kemampuan membaca menunjukkan terdapat peserta didik yang sudah lancar membaca dan beberapa masih mengeja. Setelah mengetahui kemampuan membaca, tahap selanjutnya yaitu mengelompokkan berdasarkan nilai yang didapat dari hasil pengecekan. Nilai 90-100 berada di kelompok A, nilai 80-89 untuk kelompok B, dan nilai 70-79 untuk kelompok C. Pengelompokan terhadap 57 siswa didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Pengecekan Kemampuan membaca

Nilai	Kelompok	Jumlah Siswa
90-100	A	12
80-89	B	26
70-79	C	19



**Gambar 3.** Pengecekan Kemampuan Membaca

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Kegiatan kelas baca dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis yang dimulai pada tanggal 9 April hingga 16 Juni 2022. Hari Senin dan Rabu untuk kelas I dan II, hari Selasa dan Kamis untuk kelas III dan IV. Kegiatan dimulai pukul 07.15-08.00 atau sebelum kegiatan belajar mengajar. Dengan cara pembiasaan membaca sebelum memulai pelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik (Ilmi et al. 2021). Peserta didik diminta untuk memilih satu buku bacaan sesuai dengan kelompoknya. Kemudian ditunjuk maju satu per satu untuk dilakukan pendampingan seperti membenarkan bacaan, penggunaan tanda baca, dan intonasi baca yang masih kurang tepat. Setelah selesai membaca, peneliti membantu menjelaskan isi dari bacaan tersebut untuk kelompok C, sedangkan kelompok A dan B, diminta untuk menyampaikan apa yang telah di dapat dari isi buku bacaan atau diberi beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik yang dibaca.



**Gambar 4.** Kegiatan Kelas Baca di Kelas 1

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



**Gambar 5.** Kegiatan Kelas Baca di Kelas 2

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Kegiatan kelas baca terlaksana sebanyak 32 pertemuan. Setiap pertemuan, peneliti selalu menilai perkembangan kemampuan membaca peserta didik, dan didapat hasil akhir sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Akhir Kelas Baca

Nilai	Kelompok	Jumlah Siswa
90-100	A	31
80-89	B	20
70-79	C	7

Berdasarkan hasil penilaian akhir, terdapat peningkatan nilai dari sebelum program dilaksanakan yaitu nilai pengecekan kemampuan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa program kelas baca berhasil meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I hingga kelas IV di SD Negeri Wonosari 1.

Pada saat jam istirahat, peneliti sering menjumpai peserta didik yang melakukan aktivitas membaca di belakang kelas ataupun di kursi teras sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa program kelas baca mampu meningkatkan minat baca peserta didik kelas I hingga kelas IV di SD Negeri Wonosari 1. Sejalan dengan penelitian (Hapsari and Purnamasari 2019), gerakan membaca mampu meningkatkan minat baca siswa. Wali kelas I, II, III, dan IV mengakui saat ini peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran jika dibandingkan dengan sebelum dilaksakannya program kelas baca, hal ini karena kemampuan membacanya meningkat, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.



**Gambar 6.** Kegiatan Membaca Saat Jam Istirahat

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap hari Sabtu selama program berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengoreksi pelaksanaan program kelas baca dalam satu minggu, menguraikan hambatan atau kendala yang dialami, dan menyusun rencana tindak lanjut sebagai perbaikan. Selama

program berlangsung, kendala yang sering dialami peneliti yaitu suasana kelas yang kurang kondusif karena peserta didik banyak yang ramai. Sebagai tindak lanjut, peneliti melakukan permainan sederhana dan latihan konsentrasi sebelum kelas baca dimulai. Penutupan program kelas baca dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 dengan kegiatan nonton bersama film “Taare Zameen Par” yang sarat akan pesan moral. Film ini mengajarkan bahwa setiap anak lahir istimewa dengan kelebihan masing-masing (Cahya 2020).

## SIMPULAN

Program Kelas Baca telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan kegiatan. Terjadi peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik yang mengikuti program Kelas Baca. Selain itu, peserta didik mampu menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan terjadi peningkatan minat baca yang ditunjukkan dengan aktivitas membaca mandiri saat jam istirahat. Wali kelas mengakui bahwa peserta didik mudah memahami materi pembelajaran karena kemampuan membacanya semakin meningkat. Menurut beberapa peserta didik dan dewan guru, diperlukan adanya program keberlanjutan dari program ini yaitu kelas literasi yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan budaya literasi di sekolah dasar. Program lanjutan ini rencananya akan dilaksanakan oleh pihak sekolah setelah masuk tahun ajaran baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap tim kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri Wonosari 1 menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan dewan guru di SD Negeri Wonosari 1 yang telah membimbing dan mendukung selama program kelas baca dilaksanakan. Serta terima kasih kepada adik-adik peserta didik kelas I hingga kelas IV yang memiliki semangat dan antusiasme yang luar biasa dalam berusaha menimba ilmu dan meningkatkan kemampuan membaca melalui program kelas baca. Besar harapan kami kepada adik-adik untuk tetap bersemangat dalam menuntut ilmu dan terus meningkatkan minat baca yang akan bermanfaat untuk masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ajnani, S., N. Dantes, and G. Artawan. 2019. “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca

- Pemahaman Siswa Kelas v Sd Gugus II Kuta Utara." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3(2):74–83.
- Cahya, Widya. 2020. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Taare Zameen Par Dan Relevansinya Dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah."
- Faradina, Nindya. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Hanata Widya* 60(6):8.
- Hapsari, Yuniar Indri, Iin Purnamasari, and Veriliyana Purnamasari. 2019. "Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang." *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2(3):371. doi: 10.23887/ijerr.v2i3.22634.
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. 2018. "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4(2):212–42. doi: 10.36989/didaktik.v4i2.73.
- Ilmi, Nurul, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. "Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2866–73.
- Iswara, Prana D. 2016. "Pengembangan Materi Ajar Dan Evaluasi Pada Keterampilan Mendengarkan Dan Membaca." *Mimbar Sekolah Dasar* 3(1):89–97. doi: 10.17509/mimbar-sd.v3i1.2359.
- Mulyo Teguh. 2017. "Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudhi Pekerti." *Prosiding Seminar Nasional* 18–26.
- Ramandanu, Febriana. 2019. "Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa." *Mimbar Ilmu* 24(1):10. doi: 10.23887/mi.v24i1.17405.
- Suragangga, N. 2017. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar* 3(2).